

RINGKASAN

Memasuki abad ke-20, hampir sebagian besar upaya pertanian di Indonesia tidak lagi memperhatikan keseimbangan ekosistem dan ramah lingkungan, karena sistem pertanian pada saat itu menerapkan pola *High External Input Agriculture* (HEIA). HEIA dalam prakteknya menggunakan pupuk dan pestisida pengendali hama penyakit dari bahan kimiawi sebagai yang menyebabkan tanah pertanian semakin lama semakin keras. Pada saat ini terutama pada saat pandemi *Covid-19* harga pupuk dan pestisida kimia semakin meningkat, membuat kesejahteraan petani semakin menurun. Berlatar belakang hal tersebut upaya swadaya masyarakat untuk menerapkan *back to nature* (kembali ke alam) dan mengangkat kembali eksistensi petani dilakukan melalui perbaikan produktivitas padi dengan pendekatan *System of Rice Intensification* (SRI). SRI menjadi harapan agar produktivitas padi dapat meningkat serta input tanaman padi seperti benih, pupuk, dan air menjadi lebih hemat terutama di Kabupaten Banyumas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi, tingkat pemahaman, dan tingkat penerapan metode SRI pada petani padi organik di Kabupaten Banyumas. Responden penelitian adalah 39 petani organik di Kabupaten Banyumas dan pengambilan data dilakukan dengan cara sensus. Teknik analisis data dilakukan dengan analisis deskriptif, skala *likert*, skoring, *mean*, *median*, dan *modus*. Pengukuran Skala *Likert* dilakukan dengan pilihan, yaitu : sangat positif memperoleh skor 5, positif memperoleh skor 4, sedang memperoleh skor 3, negatif memperoleh skor 2, dan sangat negatif memperoleh skor 1. Skoring untuk mengukur tingkat pemahaman dan tingkat penerapan SRI ditetapkan dengan kriteria nilai 66,67 – 100 termasuk dalam kriteria tinggi, nilai 33,34 – 66,66 termasuk dalam kriteria sedang, dan nilai 0,00 – 33,33 termasuk ke dalam kriteria rendah dengan terlebih dahulu menghitung interval nilai kriterianya.

Karakteristik petani padi organik di Kabupaten Banyumas pada penelitian ini dapat ditunjukkan dari usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, jumlah tanggungan keluarga, pengalaman bertani, dan pekerjaan sampingan. Persepsi diukur melalui indikator persepsi yaitu : prinsip-prinsip SRI, SRI sebagai inovasi, kesiapan petani menerima, aspek sosial, dan aspek ekonomi. Tingkat pemahaman dan tingkat penerapan terhadap SRI diukur melalui seberapa jauh petani paham dan menerapkan prinsip-prinsip SRI dalam budidaya usahatani mereka. Prinsip-prinsip SRI ini meliputi : (1) transplantasi, (2) bibit ditanam satu satu, (3) jarak tanam lebar, (4) irigasi berselang, (5) penyiangan, dan (6) penggunaan bahan organik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) persepsi petani padi organik terhadap SRI termasuk dalam kategori sedang yang mengarah ke penilaian positif SRI dianggap memberikan keuntungan relatif yang tinggi bagi petani, SRI dianggap sesuai dengan nilai-nilai, pengalaman, dan kebutuhannya, SRI dianggap mudah diamati dan tidak rumit, dan dapat dicoba dalam skala kecil; (2) tingkat pemahaman petani padi organik di Kabupaten Banyumas terhadap *System of Rice Intensification* (SRI) tergolong tinggi yaitu dengan rata-rata skor 85,55; (3) tingkat penerapan petani padi organik di Kabupaten Banyumas terhadap *System of Rice Intensification* (SRI) termasuk dalam kriteria sedang yaitu dengan rata-rata skor 64,67.

SUMMARY

Because the agricultural system in Indonesia at the time used the High External Input Agriculture (HEIA) pattern, most agricultural activities in the early twentieth century did not pay attention to ecosystem balance or were ecologically friendly. Because it causes agricultural soil to harden over time, HEIA employs chemical fertilizers and pesticides to combat pests and illnesses. Chemical fertilizers and insecticides are becoming more expensive at this time, especially during the Covid-19 outbreak, putting farmers' livelihoods in jeopardy. In this context, community self-help activities to implement back to nature (return to nature) and restore farmer survival are carried out by increasing rice yield using the System of Rice Intensification (SRI) technique. The purpose of this study is to find out how organic rice farmers in Banyumas Regency perceive, comprehend, and apply the SRI approach. The study's participants were 39 organic farmers in the Banyumas Regency, and data was gathered through a census. Descriptive analysis, Likert scale, score, mean, median, and mode were used in the data analysis. The Likert Scale measurement was conducted with four options: very positive (5 points), positive (4 points), moderate (3 points), negative (2 points), and very negative (1 point). Values 66.67 – 100 are included in the high criteria, values 33.34 – 66.66 are included in the medium criteria, and values 0.00 – 33.33 are included in the low criteria by first calculating the interval of the criteria values.

The age, gender, education level, number of dependents, farming experience, and side jobs of organic rice farmers in Banyumas Regency may all be found in this study. SRI principles, SRI as an invention, farmers' openness to embrace, social factors, and economic aspects are all used as perception indicators. Farmers' understanding and implementation of SRI concepts in their farming cultivation is used to gauge their level of understanding and application. (1) transplanting, (2) planting seedlings one at a time, (3) wide spacing, (4) intermittent irrigation, (5) weeding, and (6) usage of organic matter are all SRI principles. The findings revealed that (1) organic rice farmers' perceptions of SRI were moderate, leading to a positive assessment that SRI was considered to provide a high relative advantage for farmers, SRI was considered to be in accordance with their values, experience, and needs, SRI was considered easy to observe and uncomplicated, and SRI could be tried on a small scale; (2) Organic rice farmers in Banyumas Regency have a high level of understanding of the System of Rice Intensification (SRI), with an average score of 85.55; (3) organic rice farmers in Banyumas Regency have a moderate level of application of the System of Rice Intensification (SRI), with an average score of 64.67.